

Manajemen Strategi Sop (*Standar Operational Prosedur*) Dalam Menghadapi Persaingan Kompetitif Lembaga Pendidikan Islam Di Era Modern

, Wahyuningsi Oron^{1,3}, A. Mardatilah M.², Syamsul³, Sumiati⁴

Program Magister Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar Sulawesi Selatan
E-mail:¹, wahyuoron81@gmail.com², hjsumiati.unismuh@gmail.com

Keywords: *Manajemen Strategi, SOP, LPI, Era Modern*

Abstract: *Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Manajemen Strategi Sop (Standar Operational Prosedur) Dalam Menghadapi Persaingan Kompetitif Pendidikan Islam Di Era Modern. Penelitian ini merujuk pada pendekatan kualitatif dimana penelitian mengacu pada metode diskriptif lebih menekankan pada studi kepustakaan. Sumber data penelitian terdiri atas peristiwa, serta dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan Fokus Group Discussion. Validitas data menggunakan triangulasi, mencocokkan pada teori serta sumber, teknik, dan peneliti. Tulisan ini bertujuan untuk menggali informasi tentang Manajemen Strategi Sop (Standar Operational Prosedur) Dalam Menghadapi Persaingan Kompetitif Lembaga Pendidikan Islam Di Era Modern. Karena di era modern ini apapun persoalan yang dihadapi umat manusia dengan menjadikan pendidikan dan Islam sebagai jalan (alternatif) memanusiakan manusia.*

Abstract

The purpose of this study is to analyze the Sop (Standard Operational Procedure) Management Strategy in Facing Competitive Competition in Islamic Education in the Modern Era. This research refers to a qualitative approach where research refers to descriptive methods with more emphasis on literature studies. Sources of research data consist of events, as well as documents. Data collection techniques using interviews, observation, documentation, and Focus Group Discussion. Data validity uses triangulation, matching theory and sources, techniques, and researchers. This paper aims to dig up information about Strategic Management Sop (Standard Operational Procedures) in Facing Competitive Competition of Islamic Education Institutions in the Modern Era. Because in this modern era, whatever problems humanity faces, education and Islam are made as (alternative) ways to humanize humans.

Keywords: *Strategy Management, SOP, LPI, Modern Era.*

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan global dan kompetisi dan persaingan yang ketat pendidikan agama islam mampu unggul dan berdaya saing dengan sekolah negeri lainnya. Suatu lembaga pendidikan harus banyak mampu melakukan terobosan dan inovasi baru serta menggunakan seluruh sarana dan teknologi yang tersedia untuk tetap berkembang di era modern, hal ini dapat dipahami mengingat setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan untuk mewujudkan kualitas dari lembaga tersebut. Kedudukan Manajemen Strategik merupakan suatu bidang ilmu yang mengabungkan kebijakan pendidikan dengan lingkungan dan tekanan strategi. Sesuai dengan bunyi surah Az-zalzala ayat 7-8

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Terjemahnya:

Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.¹

Keberadaan manajemen dalam suatu organisasi biasanya difokuskan dalam sebuah aturan. Kemudian dalam konsep SOP dalam Menghadapai persaingan modern yang kompetitif dalam satu organisasi, yang mana dengan SOP tersebut maka sebuah organisasi akan berjalan dengan landasan yang kuat.² Standar Operasional Prosedur atau biasanya disingkat dengan SOP, tentu harus dimiliki oleh lembaga atau organisasi, dengan SOP sangat diperlukan untuk mengetahui apakah di suatu organisasi atau lembaga tersebut dapat menjalankan kegiatan sesuai standar yang ditentukan. SOP juga dipakai sebagai acuan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan. Berdasarkan ayat tersebut di atas,

dapat dipahami bahwa kedudukan manajemen strategik dalam pendidikan Islam merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menghadapi persaingan kompetitif di lingkungan pendidikan. Karena Allah SWT, telah menjanjikan kepada orang-orang beriman, dan orang-orang yang diberikan amanah, agar dapat melaksanakannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Akdon bahwa manajemen strategik adalah ilmu dan kiat tentang perumusan (*formulating*), pelaksanaan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*), keputusan-keputusan strategik antar fungsi-fungsi manajemen yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan-tujuan masa depan secara efektif dan efisien.³ Akdon (2011:9).

LANDASAN TEORI

Menurut Rahmat, Manajemen strategik sebagai suatu bidang ilmu yang mengabungkan kebijakan bisnis dengan lingkungan dan tekanan strategik. Ada beberapa alasan mengapa pentingnya manajemen strategik dalam pendidikan Islam Rahmat (2014:23), yaitu:⁴

1. Manajemen strategik dapat membedakan seberapa baik suatu organisasi dalam pencapaian kinerjanya.
2. Organisasi harus menghadapi segala bentuk perubahan situasi
3. Manajemen strategik menjadi penting karena terlibat dalam setiap keputusan yang di buat oleh pimpinan

¹ Kementerian Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahan Surah Az-zalzalah Ayat 7-8*, (Bandung, Quran Kemenag, 2019).

² Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen strategic cara Mudah Meneliti Masalah Manajemen Strategik untuk Skripsi, Tesis, dan Praktik Bisnis*,

(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 16

³ Maisah dan Akdon. *Manajemen Stratgik Dalam Prespektif Pendidikan Islam*. (Jambi, Cet. III Salim Media Indonesia, Maret 2020). Hal. 1-2

⁴ Maisah, *Manajemen Stratgik Dalam Prespektif Pendidikan Islam*. Hal. 2

Tambunan mengatakan, bahwa terdapat beberapa unsur dalam menyusun standar operasional prosedur, Yaitu:⁵

1. Tujuan sebagai landasan bagi setiap prosedur dan langkah aktivitas.
2. Pernyataan kebiakan sebagai pendukung dalam melaksanakan prosedur secara efektif dan efisien serta bersifat spesifik.
3. Petunjuk operasional yang bertujuan untuk memberi arahan dalam menggunakan, membaca, serta memahami dokumen standar operasional prosedur.
4. Pihak yang terlibat dalam penyusunan SOP, sehingga perubahan SOP dapat dikomunikasikan.
5. Formulir yang merupakan bentuk dokumen kosong (blanko).
6. Menyiapkan media masukan.
7. Sebuah proses yang bertujuan untuk mengubah masukan menjadi keluaran.
8. Laporan yang membedakan SOP dengan formulir, blanko, maupun dokumen.
9. Validasi yang merupakan bagian penting dalam pengambilan keputusan serta melaksanakan seluruh aktivitas organisasi.
10. Kontrol yang dilakukan oleh organisasi.

Menurut Porter, strategi memungkinkan organisasi untuk mendapat keunggulan kompetitif dari tiga dasar: kepemimpinan harga, diferensiasi dan fokus. Porter menyebut dasar ini strategi generik (*generic strategies*). Kepemimpinan harga (*cost*

leadership) memproduksi barang standar pada biaya per unit yang sangat rendah untuk konsumen yang sensitif terhadap harga. Diferensiasi (*differentiation*) adalah strategi yang bertujuan memproduksi barang dan jasa yang dianggap unik oleh industri dan ditujukan kepada pelanggan yang relatif tidak sensitif terhadap harga. Fokus (*focus*) berarti memproduksi barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan sekelompok kecil pelanggan.

Muhaimin (2010:5). Dalam membicarakan ruang lingkup Manajemen Lembaga Pendidikan ini akan dilihat dari 4 sudut pandang, yaitu dari sudut wilayah kerja, obyek garapan, fungsi atau urutan kegiatan dan pelaksana:

1. Ruang lingkup menurut wilayah kerja
2. Ruang lingkup menurut objek garapan
3. Ruang lingkup menurut fungsi atau urutan kegiatan
4. Menurut pelaksana

METODE PENELITIAN

Menggunakan penelitian kualitatif dimana penelitian mengacu pada metode deskriptif lebih menekankan pada studi kepustakaan. Sumber data penelitian terdiri atas peristiwa, serta dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan Fokus Group Discussion dan Upaya memperoleh data, dalam tulisan ini menggunakan deskriptif (*library research*) atau secara umum disebut dengan kajian pustaka dimana dengan prosedur dan langkah-langkah merujuk pada buku serta artikel yang relevan.

⁵ Arnina et al. *Langkah-langkah Efektif Menyusun SOP*, (Yogyakarta: Huta Publisher, 2016),

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Strategi SOP

Dari segi bahasa manajemen berasal dari bahasa Inggris yang merupakan terjemahan langsung dari kata management yang berarti pengelolaan, ketata laksanaan, atau tata pimpinan. Sementara dalam kamus Inggris Indonesia karangan John M. Echols dan Hasan Shadily⁶ management berasal dari akar kata to manage yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan. Manajemen menurut Hadari Nawawi adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam memmanage organisasi, lembaga, maupun perusahaan.⁷ Menurut Aime Heen, manajemen strategi memiliki berbagai definisi, di antaranya, mengutip Houthoofd manajemen strategi merupakan suatu proses dimana organisasi menata diri demi tercapainya tujuan-tujuan keorganisasian melalui cara analisis strategi yang proporsional, perumusan strategi yang dijadikan keunggulan, pengimplementasian strategi yang akurat, dan mengevaluasi kontinum terdapat kinerja.⁸ Bila memperhatikan pengertian manajemen di atas maka dapatlah dipahami bahwa manajemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan bekerjasama dengannya, agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efisien, dan produktif.

Standard operating Procedure (SOP) pada dasarnya adalah pedoman yang berisi

prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi yang merupakan anggota organisasi agar berjalan efektif dan efisien, konsisten, standar dan sistematis. SOP juga menjadi jalan untuk mencapai tujuan. SOP adalah jalan atau jembatan yang menghubungkan satu titik dengan titik lainnya. Karena itu, SOP akan menentukan apakah tujuan dapat dicapai secara efektif, efisien dan ekonomis.⁹ Jika perusahaan atau suatu lembaga pendidikan ingin meningkatkan kualitasnya dalam persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan/lembaga pendidikan harus memilih prinsip berbisnis, yaitu memiliki Output Para pekerja/ pengajar dan siswa yang berkualitas dengan standar tinggi atau produk/kualitas dengan biaya yang dapat dijangkau oleh kalangan masyarakat. SOP atau standar operasional prosedur termasuk pada sebuah acuan serta pedoman sebuah organisasi dalam melakukan seluruh kegiatan yang ada pada organisasi.¹⁰ Standar operasional prosedur atau SOP merupakan serangkaian dari prosedur yang kegunaannya sebagai pedoman anggota organisasi dalam menjalankan tugas. Sop berguna untuk memastikan langkah kerja setiap anggota organisasi memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh organisasi.

SOP dalam Standar nasional pendidikan Islam terdiri atas standar isi, proses, kompetensi

⁶ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris- Indonesia*, 1995, Hal. 372

⁷ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (CV. Haji Mas Agung, Surabaya: 1997), h. 78

⁸ Amie Heene, Dkk, *Manajemen strategic keorganisasian public*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), Hal. 76.

⁹ Tambunan. *Pedoman Penyusun Standard operating Procedures (SOP)*. Maintans Publishing: Jakarta 2013. Hal.

¹⁰ Rafika RN, *Step by Step Lancar Membuat SOP*, (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), hlm. 13

lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan. Sesuai dengan firman Allah SWT surat Al-Qashas ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahnya:

Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”¹¹

Tujuan Standar Operasional Prosedur (SOP) Menurut Santoso, standar operasional prosedur memiliki tujuh hal pokok:¹²

1. Efisiensi
Efisiensi merupakan suatu ketepatan. Efisiensi merupakan sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas dan dikerjakan secara tepat dan cepat. Efisiensi dilakukan, agar organisasi dapat mencapai tujuan dan target sesuai dengan yang

diinginkan.

2. Konsistensi
Konsistensi adalah suatu ketetapan atau hal yang tidak berubah, sehingga bisa dikalkulasi secara tepat. Kondisi yang konsisten dapat mempermudah pengukuran keuntungan dan kerugian serta regulasi pemasaran yang diperoleh suatu organisasi.
3. meminimalisasi kesalahan
Meminimalisir kesalahan dapat menghindarkan organisasi dari kejadian eror pada seluruh area tenaga kerja. Standar operasional prosedur atau SOP merupakan sebuah panduan yang akan membimbing setiap anggota organisasi dalam menjalankan aktivitas kerjanya secara sistematis.
4. menyelesaikan masalah
Dengan adanya standar operasional prosedur, organisasi dapat menyelesaikan masalah yang muncul pada setiap aktivitas organisasi. Hal tersebut termasuk konflik yang sering terjadi antar anggota organisasi. Konflik tersebut dapat dikelola dan diselesaikan oleh standar operasional prosedur yang telah disusun.
5. perlindungan tenaga kerja
merupakan langkah pasti dalam membentuk tata cara sebagai perlindungan bagi sumber daya manusia yang ada. Hal tersebut merupakan bentuk pertanggung jawaban sebuah organisasi. Standar operasional prosedur akan melindungi beberapa hal yang

¹¹ Kementerian Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahan Surah Al-Qashas ayat 77*, (Bandung, Quran Kemenag, 2019).

¹² Rafika RN, *Step by Step Lancar Membuat SOP*, (Yogyakarta: Huta Publisher, 2017), hlm. 14

- berkaitan dengan permasalahan SDM sebagai bentuk loyalitas organisasi terhadap setiap individu.
6. peta kerja yang berbentuk pola aktivitas kerja. Pola tersebut dibentuk secara rapi, sehingga anggota organisasi bisa menjalankan dengan pikirannya masing-masing. Dengan adanya SOP, pola kerja dibentuk lebih fokus dan melebar.
 7. batas pertahanan sebagai bentuk defense dari semua inspeksi. Hal tersebut bermula dari pemerintah maupun dari pihak relasi yang berkeinginan adanya peta kerja organisasi. SOP dapat berfungsi sebagai benteng pertahanan yang kuat, karena memiliki aktifitas organisasi yang sudah tertera secara prosedural
 4. mempersingkat waktu pelatihan akibat standarisasi kerja.
 5. membantu menganalisa kegiatan yang sudah dilakukan dan dapat memberikan feedback untuk pengembangan standar operasional prosedur ke depan.
 6. meningkatkan konsistensi kegiatan
 7. meningkatkan komunikasi antara pihak yang berkaitan.

Fungsi dan Manfaat Standar Operasional Prosedure (SOP) Fungsi dan manfaat SOP adalah sebagai berikut:

Manfaat Standar Operasional Prosedur (SOP) Menurut Santoso, standar operasional prosedur memiliki Tujuh hal pokok:¹³

1. memberi penjelasan yang mendetail mengenai seluruh kegiatan pada proses menjalankan organisasi.
2. standarisasi terhadap keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi.
3. standar operasional prosedur membuat syarat dan ketentuan dalam organisasi menjadi lebih sederhana.
1. SOP memastikan bahwa perusahaan memiliki proses konstan yang memenuhi standar dan semua karyawan mengenal proses tersebut.
2. Dengan adanya SOP, proses akan selalu ditinjau dan diperbaharui berdasarkan dasar yang sudah ada.
3. SOP menjamin bahwa audit yang dilakukan oleh Biro Konsultan atas sponsor tidak akan menghasilkan penemuan yang merugikan perusahaan, dan juga dapat memberi perusahaan suatu perlindungan yang legal.
4. SOP dapat mengurangi perbedaan dalam sistem, dimana perbedaan tersebut merupakan kendala dalam efisiensi produksi dan pengontrolan kualitas.
5. SOP dapat membantu dalam pelatihan personil baru sebagai sumber referensi bagi pelatih

¹³ Rafika RN, *Step by Step Lancar Membuat SOP*, (Yogyakarta: Huta Publisher,

- personil.
6. SOP dapat mempermudah dalam melakukan pelatihan silang, dimana pelatihan silang melatih personil dalam melakukan pekerjaan di departemen lain, dengan kata lain di luar departemen asalnya.
 7. SOP dapat membantu dalam melakukan evaluasi terhadap performansi personil dan proses yang dilakukan.

Prinsip SOP Prinsip dalam SOP adalah sebagai berikut:

1. Sederhana, sehingga SOP tersebut dapat mempermudah pengawasan.
2. Spesialisasi harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya.
3. Pencegahan penulisan, gerakan, atau kegiatan yang tidak perlu.
4. Berusaha mendapatkan arus pekerjaan yang sebaik-baiknya dan mencegah adanya rintangan-rintangan.
5. Mencegah kekembaran (duplikasi) pekerjaan terutama pada formulir.
6. Ada pengecualian yang seminimum-minimumnya terhadap peraturan.
7. Mencegah pemeriksaan yang tidak perlu.
8. Bersifat fleksibel (dapat disesuaikan dengan kondisi).
9. SOP memberikan pengawasan yang terus-menerus terhadap pekerjaan yang dilakukan.
10. Menggunakan mesin kantor dengan sebaik-baiknya.
11. Menggunakan urutan pelaksanaan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.
12. Tiap pekerjaan yang diselesaikan harus memperhatikan tujuan.
13. Pekerjaan tata usaha harus diselenggarakan.

14. Pergunakan sebaik-baiknya prinsip pengecualian.

B. Manajemen Strategi Persaingan Kompetitif Lembaga Pendidikan Islam Di Era Modern

Era modern sekarang sangat dibutuhkan Manajemen Strategi SOP dalam Persaingan Kompetitif Lembaga pendidikan Islam yang tidak terlepas dari fungsi manajemen secara umum seperti yang dikemukakan Henry Fayol seorang industriawan Prancis, dia mengatakan bahwa fungsi-fungsi manajemn itu adalah merancang, mengorganisasikan, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan. Gagasan Fayol itu kemudian mulai digunakan sebagai kerangka kerja buku ajar ilmu manajemen pada pertengahan tahun 1950, dan terus berlangsung hingga era modern.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa manajemen Strategi SOP dalam Persaingan Kompetitif Lembaga pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (ummat Islam, lembaga pendidikan atau lainnya) baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat. Bila para manajer dalam pendidikan Islam telah bisa melaksanakan tugasnya dengan tepat sesuai dengan fungsi manajemen di atas, terhindar dari semua ungkapan sumir yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan Islam dikelola dengan manajemen yang asal-asalan tanpa tujuan yang tepat. Maka tidak akan ada lagi lembaga pendidikan Islam yang ketinggalan zaman, tidak teroganisir dengan rapi, dan tidak memiliki sisten kontrol yang sesuai. Menurut Porter, strategi memungkinkan organisasi untuk mendapat keunggulan kompetitif sehingga terbentuklah tiga dasar (generic

strategies):¹⁴

1. kepemimpinan harga (*cost leadership*)

Strategi kepemimpinan harga biasanya merasuk ke seluruh perusahaan dan suatu lembaga pendidikan seperti dibuktikan dengan efisiensi yang tinggi, *overhead* yang rendah, fasilitas karyawan yang terbatas, tidak monoleransi pemborosan, penyaringan yang ketat, atas permintaan anggaran, rentang pengendalian yang lebar, kompensasi yang dihubungkan dengan penurunan biaya. Beberapa risiko dari menjalankan kepemimpinan harga adalah bahwa pesaing dapat meniru strategi ini, dengan demikian memicu penurunan kualitas dari industry perusahaan/lembaga pendidikan; bahwa penemuan teknologi dalam industri dapat membuat strategi tidak efektif; atau bahwa perhatian peminat mungkin beralih ke tempat lain.

2. Diferensiasi (*differentiation*)

mendorong perusahaan/lembaga pendidikan untuk sanggup menemukan keunikan tersendiri dalam pasar yang jadi sasarannya. Keunikan produk (barang atau jasa) yang dikedepankan ini memungkinkan suatu perusahaan/ lembaga pendidikan untuk menarik minat sebesar-besarnya dari konsumen potensialnya. Cara pembedaan bervariasi dari tempat ke tempat, tetapi berkaitan dengan sifat dan atribut fisik suatu produk atau pengalaman kepuasan (secara nyata maupun psikologis) yang didapat oleh konsumen dari fasilitas tersebut. Perlu diperhatikan bahwa terdapat

berbagai tingkatan diferensiasi. Diferensiasi tidak memberikan jaminan terhadap keunggulan kompetitif, terutama jika fasilitas standar yang beredar telah (relatif) memenuhi kebutuhan peminat atau jika kompetitor/pesaing dapat melakukan peniruan dengan cepat.

3. Strategi Fokus (*Strategy Focus*)

Strategi fokus adalah yang paling efektif ketika peminat memiliki preferensi atau persyaratan yang unik dan ketika perusahaan/lembaga pendidikan pesaing tidak berusaha untuk berspesialisasi dalam target segmen yang sama. Risiko menjalankan strategi fokus mencakup kemungkinan bahwa sejumlah pesaing akan menyadari keberhasilan dari strategi fokus dan menirunya, atau bahwa preferensi peminat akan bergeser ke tempat lain yang diinginkan oleh peminat secara keseluruhan. Sebuah organisasi yang menggunakan strategi fokus dapat berkonsentrasi pada kelompok pelanggan, pasar geografis, atau segmen lini produk tertentu untuk melayani peminat yang sudah ditentukan tetapi sempit lebih baik dari pesaing yang melayani pasar yang lebih luas.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keunggulan kompetitif (bersaing), diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁵

a) Nilai (Value)

Yang harus ditekankan pada nilai atau value ini yaitu suatu perusahaan/lembaga pendidikan harus mengetahui mengenai nilai atau value

¹⁴ Eka Nur Safitri. *Anajemen Strategi Dalam Meraih Keunggulan Kompetitif Pada Produk Unit-Link (Studi Kasus Pt Asuransi Takaful Keluarga)*, Jakarta: 1438 H / 2017 M. Hal. 26

¹⁵ Crown Dirgantoro, *Keunggulan Bersaing Melalui Proses Bisnis*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hlm. 158

yang diinginkan atau diharapkan oleh calon peminat, sesuai atau tidak dengan harapan calon peminat, sudah sesuai atau tidak dengan yang didapatkan oleh calon peminat dari kualitas perusahaan/lembaga pendidikan tersebut.

b) Kemampuan Untuk Menyerahkan Produk

Adapun kemampuan untuk menyerahkan produk yaitu berkaitan dengan kecepatan pelayanan, penyerahan produk dan sensitivitas terhadap pelanggan.

c) Harga

Hal yang dimaksud disini adalah seberapa pantas harga yang ditetapkan oleh perusahaan/lembaga pendidikan terhadap produknya di mata konsumen atau pembeli produk tersebut.

d) Loyalitas Konsumen

Terciptanya sekelompok peminat dalam (segmen) yang akan mengabaikan produk pengganti dari pesaing, dengan kata lain adanya *loyal costomer* atau pelanggan yang setia.

KESIMPULAN

Implementasi Manajemen Strategi

Meliputi 5 strategi : Penerapan Manajemen Strategik

1. Penerapan manajemen strategik di lingkungan organisasi pemerintah Indonesia tidak terlepas dari berbagai faktor yang melatar belakangnya.
2. Bentuk Penerapan Manajemen Strategik Nawawi, menjelaskan bahwa manajemen strategik di lingkungan pendidikan Islam

merupakan paradigma baru yang saat ini sudah diterapkan hampir semua organisasi.

3. Tantangan dalam Implementasi Manajemen Strategik
4. Problem dalam Implementasi strategi
5. Faktor Penentu Keberhasilan Strategi

Manajemen Strategi Dalam Persaingan Kompetitif

1. kepemimpinan harga (cost leadership)

Strategi kepemimpinan harga biasanya merasuk ke seluruh perusahaan dan suatu lembaga pendidikan seperti dibuktikan dengan efisiensi yang tinggi, overhead yang rendah, fasilitas karyawan yang terbatas, tidak monoleransi pemborosan, penyaringan yang ketat, atas permintaan anggaran, rentang pengendalian yang lebar, kompensasi yang dihubungkan dengan penurunan biaya.

2. Diferensiasi (differentiation) mendorong perusahaan/lembaga pendidikan untuk sanggup menemukan keunikan tersendiri dalam pasar yang jadi sasarannya. kebutuhan peminat atau jika kompetitor/pesaing dapat melakukan peniruan dengan cepat.
3. Strategi Fokus (Strategy Focus)

Strategi fokus adalah yang paling efektif ketika peminat memiliki preferensi atau persyaratan yang unik dan ketika perusahaan/lembaga pendidikan pesaing tidak berusaha untuk berspesialisasi dalam target segmen yang sama.

Standar Operasional Prosedur (Pendidikan Islam)

operasional prosedur memiliki Tujuh hal pokok:

1. memberi penjelasan yang mendetail mengenai seluruh kegiatan pada proses menjalankan organisasi.
2. standarisasi terhadap keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi.
3. standar operasional prosedur membuat syarat dan ketentuan dalam organisasi menjadi lebih sederhana.
4. mempersingkat waktu pelatihan akibat standarisasi kerja.
5. membantu menganalisa kegiatan yang sudah dilakukan dan dapat memberikan feedback untuk pengembangan standar operasional prosedur ke depan.
6. meningkatkan konsistensi kegiatan
7. meningkatkan komunikasi antara pihak yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

Arnina et al. 2016. *Langkah-langkah Efektif Menyusun SOP*, (Yogyakarta: Huta Publisher)
 Dirgantoro, Crown. 2001. *Keunggulan*

Bersaing Melalui Proses Bisnis, (Jakarta: PT Grasindo)

Echols, John M. dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris- Indonesia*, 1995

Heena, Amie, Dkk. 2015. *Manajemen strategic keorganisasian public*, (Bandung: Refika Aditama)

Kementrian Agama RI. 2019. *Al-qur'an dan Terjemahan Surah Az-zalzalah Ayat 7-8*, (Bandung, Quran Kemenag,).

Maisah dan Akdon. 2020. *Manajemen Stratgik Dalam Prespektif Pendidikan Islam*. (Jambi, Cet. III Salim Media Indonesia, Maret).

Nawawi, Hadari.1997. *Administrasi Pendidikan*, (CV. Haji Mas Agung, Surabaya)

RN ,Rafika. 2017. *Step by Step Lancar Membuat SOP*, (Yogyakarta: Huta Publisher)

Safitri,Eka Nur.2017. *Anajemen Strategi Dalam Meraih Keunggulan Kompetitif Pada Produk Unit-Link (Studi Kasus Pt Asuransi Takaful Keluarga)*, Jakarta: 1438 H.

Tambunan. 2013. *Pedoman Penyusun Standard operating Procedures (SOP)*. Maintans Publishing: Jakarta.

Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian Manajemen strategic cara Mudah Meneliti Masalah Manajemen Strategik untuk Skripsi, Tesis, dan Praktik Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers)